



BAB V

KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan

Konsep dasar perancangan ini merupakan landasan pokok dalam proses desain fisik dari KANTOR DITLANTAS POLDA JAWA TENGAH DI KOTA LAMA SEMARANG. Konsep dasar perancangan ini merupakan pilihan yang dianggap ideal dan merupakan kesimpulan dari pendekatan perencanaan dan perancangan, meliputi :

5.1.1. Aspek fungsional

Fungsi utama dari KANTOR DITLANTAS POLDA JAWA TENGAH sendiri adalah :

- a) Melayani segala kebutuhan masyarakat di bidang lalu lintas dalam hal ini mencakup wilayah Kota Semarang
- b) Melayani kebutuhan masyarakat di bidang lalu lintas dalam hal ini mencakup wilayah Provinsi Jawa Tengah yang bersifat non oprasional

5.1.2. Aspek Arsitektural

A. Karakter Bangunan

Sebagai bangunan yang bersifat perkantoran yang memiliki oprasional yang cukup tinggi, maka karakter KANTOR DITLANTAS POLDA JAWA TENGAH harus diakaitkan dengan beberapa citra bangunan :

1) Responsif

Bangunan harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal ini di bidang lalu lintas dalam jangka waktu yang panjang, juga melakukan pelayanan yang selalu sigap dan siaga apabila terjadi kebutuhan pelayanan yang mendadak dalam hal ini di bidang lalu lintas.

2) Berani dan Tegas

Seperti polisi yang selalu berani dan tegas dalam menjalankan tugasnya terutama dalam menindak kejahatan dalam hal ini adalah pada bidang lalu lintas.

3) Flamboyan

Selain citra polisi yang berani dan tegas tak lupa mereka yang punya citra wibawa yang tinggi dan budi pekerti tinggi.



B. Bentuk bangunan

Bentuk bangunan sebagaimana citra polisi yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu kuat dan kokoh untuk mewakili berani dan tegas, serta tidak monoton untuk mewakili sifat dan bentuk wibawa dari mereka.

- Kesan kuat dan kokoh bisa diciptakan melalui adanya pilar-pilar besar yang ada
- Kesan flamboyan bisa diciptakan dengan bentuk yang simetris dan ditambah dengan unsur lengkung atau lingkaran

5.1.3. Penekanan Desain

Penekanan desain *Post-Modern Historicis* yang berarti meninjau masa lalu yang dimana sesuai dengan letak dan wilayah kawasan Kota Lama ini. Dengan elemen-elemen klasik yang ada pada bangunan.



Gambar 5.1. Bangunan *Post-Modern*
Sumber: Archdaily 2013

5.1.4. Rekapitulasi Kebutuhan dan Kapasitas Besaran Ruang

Tabel 5.1. Rekapitulasi Jumlah Total Jenis Ruang dan Fasilitas Kegiatan
Sumber: Analisa Pribadi 2013

Jumlah Total Jenis Ruang dan Fasilitas Kegiatan Penerima	352
Jumlah Total Jenis Ruang dan Fasilitas Kegiatan Utama	3.773
Jumlah Total Jenis Ruang dan Fasilitas Kegiatan Pendukung	920
Jumlah Total Jenis Ruang dan Fasilitas Kegiatan Pelengkap dan Servis	3.432
Jumlah Total Jenis Ruang dan Fasilitas Kegiatan Pengelola	255
Jumlah Total Jenis Ruang dan Fasilitas Kegiatan Parkir	5.726
Jumlah Total Keseluruhan Jenis Ruang dan Fasilitas Kegiatan	14.458 m²

5.1.5. Perhitungan Besaran Tapak

perhitungan program ruang DITLANTAS 10.132 dikurangi lapangan sebagai *RTH* menjadi **8.032m²** dan SATLANTAS **4.326m²** sehingga total yang dibangun **12.358m²**. Dengan perhitungan SATLANTAS 3 lantai ($4.326:3=1.442$), dan DITLANTAS 4 lantai ($8.032:4=2.008$). Sehingga luas lt. 1 ditambah parkir dan sirkulasi SATLANTAS (3.456) DITLANTAS (4.145) = **7.601 (MEMENUHI SYARAT KDB 60% dari tapak 18.400m²)**